



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 1342-1350

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Umkm Kuliner Di Denpasar Melalui Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan

Elviyana Sri Wahyuni^{1✉}, Ni Luh Indiani², I Nyoman Suparta³

Universitas Mahendradata Denpasar

Email: elviyanawahyuni@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini melibatkan 99 pengusaha UMKM Kuliner di Kota Denpasar sebagai sampel, dengan tujuan untuk mengevaluasi (1) dampak simultan dari gaya hidup dan literasi keuangan, (2) dampak gaya hidup, dan (3) dampak literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kuliner. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan data dikumpulkan melalui observasi dan kuesioner. Uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) variabel gaya hidup memiliki nilai uji T sebesar $0,028 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa gaya hidup secara parsial mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM Kuliner di Kota Denpasar; (2) variabel literasi keuangan memiliki nilai uji T sebesar $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan secara parsial mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM Kuliner di Kota Denpasar; dan (3) nilai signifikansi uji F sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis diterima bahwa gaya hidup dan literasi keuangan secara bersamaan memengaruhi pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: *Gaya Hidup; Literasi Keuangan; Pengelolaan Keuangan*

Abstract

This study included 99 businesses owned by UMKM Kuliner in Denpasar as a sample, with the aim of evaluating (1) the simultaneous impact of lifestyle and financial literacy, (2) the impact of lifestyle and financial literacy, and (3) the impact of financial literacy on the loan of UMKM Kuliner. This study is conducted in a quantitative manner, with data collected through observation and questionnaires. In this research, validity, reliability, and classical assumptions are used. The study's findings indicate that: (1) the lifestyle variable has an uji value of $0.028 < 0,05$, indicating that a parsimal lifestyle affects the amount of money that UMKM Kuliner in Denpasar charges; (2) the literate variable has an uji value of $0,000 < 0,05$, indicating that a parsimal literate life affects the amount of money that UMKM Kuliner in Denpasar charges; and (3) the signifikansi uji F has a value of $0,000 < 0,05$. For this reason, the hypothesis is put out that the exchange rate is negatively impacted by both lifestyle and financial literacy working together.

Keywords: Reading Comprehension; Currency Literacy; Currency Exchange

PENDAHULUAN

Bali adalah pulau yang sangat indah dengan gunung, bukit, danau, dan laut. Selain itu, karena mayoritas penduduk Bali adalah Hindu, hampir di setiap sudut Bali terdapat pura untuk peribadatan. Oleh karena itu, Bali tidak hanya disebut pulau dewata, tetapi juga disebut pulau seribu pura. Hampir setiap aspek kehidupan Bali dipengaruhi oleh praktik keagamaan yang kuat, yang menjadikan Bali sebagai tujuan wisata internasional. Dengan Denpasar sebagai pusat pemerintahan dan perekonomian, sektor pariwisata adalah pilar utama ekonomi Bali. Di beberapa daerah seperti Gianyar, Kota Denpasar, Nusa Dua, Seminyak, Jimbaran, dan beberapa lainnya, beberapa bisnis dan kawasan baru telah dibangun untuk mendorong pariwisata, termasuk ekonomi kreatif, pariwisata maritim, dan ekowisata. Selain itu, pertumbuhan ekonomi modern mendorong setiap orang di dunia modern untuk memiliki bisnis, baik mikro, kecil, atau menengah, sampai mereka dapat bersaing di pasar global. Jumlah UMKM di Bali meningkat setiap tahun, terutama di Kota Denpasar, pusat pemerintahan Bali. UMKM dibagi menjadi beberapa kategori usaha.

Karena pandemi COVID-19, beberapa klasifikasi usaha di Kota Denpasar mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Misalnya, klasifikasi usaha perdagangan dari tahun 2019 hingga 2023 mengalami penurunan dari 11.036 menjadi 10.686, dan klasifikasi usaha industri pertanian dari tahun 2019 hingga 2023 mengalami penurunan dari 17.013 menjadi 17.013. Penurunan jumlah UMKM di berbagai bidang di Kota Denpasar dari tahun 2019 hingga 2023 dapat dikaitkan dengan berbagai faktor, termasuk literasi keuangan dan gaya hidup. Faktor-faktor seperti perubahan dalam preferensi konsumen dan preferensi masyarakat terhadap kesehatan dan kebersihan mungkin berdampak pada permintaan terhadap jenis-jenis makanan tertentu. Selain itu, digitalisasi dan pesanan online, yaitu tren gaya hidup

yang bergantung pada teknologi dan layanan pengantaran makanan melalui aplikasi, dapat mempengaruhi model bisnis UMKM kuliner. Para pemilik UMKM percaya bahwa peluang bisnis online jauh lebih besar daripada berdagang secara offline. Mereka telah banyak menggunakan peluang digital saat ini.

Indeks Literasi Keuangan Provinsi Bali dan literasi keuangan UMKM Bali saling memperkuat. Indeks literasi keuangan yang tinggi menunjukkan bahwa masyarakat memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang keuangan. Pengetahuan yang lebih baik tentang keuangan di kalangan UMKM dapat membantu meningkatkan indeks literasi keuangan provinsi secara keseluruhan. Ada beberapa pelaku UMKM yang tidak menyadari bahwa mereka tidak bisa melakukan pengelolaan keuangan yang baik, tetapi mereka tetap percaya bahwa UMKM yang mereka miliki atau tempat mereka bekerja tetap menghasilkan laba. Hal ini dapat memengaruhi sistem pengelolaan keuangan seorang pekerja UMKM. Di provinsi Bali, terutama di Kota Denpasar, UMKM, khususnya UMKM, merupakan pelaku ekonomi yang cukup signifikan selain sektor pariwisata. Selain itu, UMKM juga dibagi menjadi kelompok-kelompok usaha tertentu, seperti bisnis kuliner.

Peningkatan dan penurunan terjadi karena pandemi COVID-19. Jumlah 9.635 UMKM pada tahun 2019 turun menjadi 8.873 UMKM pada tahun 2023. Ini turun pada tahun 2020-2021 dan kembali meningkat pada tahun 2022-2023 karena program dari berbagai bank yang memberikan KUR kepada usahawan yang membutuhkan modal untuk mendirikan usaha mereka. Peristiwa tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Bali, terutama di Kota Denpasar, sangat tertarik untuk berwirausaha dengan mendirikan UMKM, meskipun ada penurunan jumlah UMKM. Namun, dengan jumlah ini, kemungkinan gaya hidup yang tidak baik bagi pekerja dan pemilik UMKM, terutama di Kota Denpasar, dapat meningkat.

Penelitian ini mengarahkan perhatian pada para pekerja dan pemilik UMKM di Kota Denpasar, khususnya dalam sektor UMKM Kuliner yang terus menjadi favorit masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah agar para pekerja dan pemilik UMKM memiliki pemahaman mendalam tentang literasi keuangan dan mampu menyesuaikan gaya hidup mereka dengan pendapatan yang diperoleh. Dari latar belakang tersebut, beberapa masalah teridentifikasi, yaitu gaya hidup pekerja UMKM yang kurang optimal, tingkat literasi keuangan yang masih rendah, dan manajemen anggaran keuangan rumah tangga serta usaha yang belum memadai.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilakukan di Kota Denpasar, dengan periode penelitian berlangsung selama enam bulan, dari Januari hingga Juni 2024. Target penelitian adalah

UMKM kuliner di Kota Denpasar yang telah beroperasi minimal dua tahun dan memiliki izin usaha resmi. Subjek penelitian meliputi pemilik dan pengelola UMKM kuliner yang dipilih melalui teknik purposive sampling, di mana hanya subjek yang memenuhi kriteria tertentu yang diikutsertakan.

Prosedur penelitian dibagi menjadi tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan analisis. Pada tahap persiapan, dilakukan penentuan topik dan rumusan masalah, kajian literatur, serta penyusunan instrumen penelitian berupa kuesioner. Tahap pelaksanaan melibatkan pengumpulan data melalui survei kuesioner yang didistribusikan kepada responden, wawancara semi-terstruktur, dan observasi lapangan. Dalam tahap analisis, data diolah menggunakan software statistik dan dianalisis secara kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yang dirancang berdasarkan indikator variabel penelitian. Kuesioner ini terdiri dari tiga bagian utama: gaya hidup, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan UMKM.

Data dikumpulkan melalui metode survei kuesioner, wawancara semi-terstruktur, dan observasi lapangan. Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang komprehensif mengenai pengelolaan keuangan di UMKM kuliner. Langkah-langkah analisis mencakup uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan instrumen penelitian sesuai, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta uji hipotesis menggunakan uji-t dan uji F untuk menilai signifikansi pengaruh tersebut.

Selain itu, penelitian ini juga memperhatikan aspek etika, termasuk perlindungan privasi dan kerahasiaan informasi responden. Setiap partisipan diberikan penjelasan tentang tujuan penelitian dan diminta memberikan persetujuan sebelum partisipasi. Dengan metode penelitian yang sistematis ini, diharapkan penelitian dapat memberikan hasil yang valid dan bermanfaat dalam memahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Sebagian besar responden berusia antara 31 dan 40 tahun (43.3%), dengan mayoritas laki-laki. Sebagian besar dari mereka memiliki tingkat pendidikan S1, dan sebagian besar memiliki pengalaman usaha antara 5 dan 10 tahun. Karakteristik ini menunjukkan bahwa responden berasal dari berbagai latar belakang, tetapi sebagian besar berada pada usia produktif dan memiliki cukup pengalaman dalam mengelola UMKM kuliner.

Test Validitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana konstruk yang diukur oleh item-item dalam kuesioner dapat diukur. Setiap item dalam survei dihubungkan dengan total skor dari variabel yang relevan. Semua item dalam kuesioner memiliki nilai korelasi yang memadai, menurut hasil uji validitas, jadi semua item dianggap valid jika mereka memiliki nilai korelasi lebih dari 0.30.

Test Reliabilitas

Tujuan uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten dalam kondisi yang sama. Variabel dianggap reliabel jika memiliki nilai Alpha Cronbach lebih dari 0.70. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan adalah reliabel karena setiap variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Alpha Cronbach di atas 0.70.

Uji Asumsi Klasik

Pertama, normalitas residual diuji dengan memeriksa histogram dan plot Q-Q serta menggunakan uji statistik seperti Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk. Kemudian, untuk memastikan variansi residual konstan, uji homoskedastisitas dilakukan dengan memplot residual terhadap nilai prediksi dan menggunakan uji Breusch-Pagan. Untuk menguji multikolinearitas, variabel inflasi variasi (VIF) dihitung dan matriks korelasi diperiksa; nilai VIF di bawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas. Uji Durbin-Watson digunakan untuk memeriksa autokorelasi untuk memastikan bahwa residual tidak saling berkorelasi. Nilai yang mendekati 2 menunjukkan bahwa hasilnya baik. Untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen adalah linier, uji linearitas dilakukan dengan memplot residual terhadap nilai prediksi.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 1 Hasil Uji Koefisien

Variabel	Koefisien Regresi	T-Statistik	Signifikansi
Intercept (β_0)	1.248	2.478	0.015
Gaya Hidup (β_1)	0.482	4.763	0.000
Literasi Keuangan (β_2)	0.635	6.241	0.000

- Intercept (β_0): Nilai intercept adalah 1.248, yang menunjukkan bahwa nilai pengelolaan keuangan UMKM diperkirakan sebesar 1.248. T-statistik intercept adalah 2.478 dengan tingkat signifikansi 0.015, yang menunjukkan bahwa intercept signifikan secara statistik.
- Gaya Hidup (β_1): Dengan koefisien regresi 0,482, t-statistik 4,763, dan signifikansi 0.000, gaya hidup memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Diproyeksikan bahwa peningkatan satu unit dalam gaya hidup akan

meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM sebesar 0,482 unit, dengan tingkat signifikansi yang sangat rendah ($p < 0,01$), menunjukkan hubungan yang kuat.

- Literasi Keuangan (β_2): Untuk literasi keuangan, koefisien regresi adalah 0,635, dengan t-statistik 6.241, dan signifikansi 0.000. Diperkirakan peningkatan literasi keuangan sebesar 0.635 unit per unit akan meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM sebesar 1%. Hubungan yang kuat ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang sangat rendah ($p < 0.01$).

Uji Parsial

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa gaya hidup pengelola UMKM yang lebih teratur dan terencana cenderung membantu dalam menjaga stabilitas keuangan usaha. Pengelola yang memiliki kebiasaan untuk mencatat pengeluaran pribadi dan usaha lebih cenderung mampu mengelola arus kas dengan baik. Sebaliknya, gaya hidup konsumtif yang tidak terkendali dapat mengakibatkan pemborosan dan penurunan efektivitas.

Tabel 2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	T-Statistik	Signifikansi
Gaya Hidup	0,482	4,763	0,000

Dengan koefisien regresi 0,482 dan tingkat signifikansi 0,000, variabel gaya hidup memberikan kontribusi yang positif.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan dasar, seperti budgeting, pencatatan transaksi, dan pengelolaan utang, membuat pengelola UMKM lebih mampu dalam mengambil keputusan finansial yang tepat. Kemampuan ini membantu pengelola dalam memprediksi dan mengatasi berbagai tantangan keuangan yang mungkin dihadapi.

Tabel 3. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	T-Statistik	Signifikansi
Literasi Keuangan	0,635	6,241	0,000

Koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan adalah 0,635 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Ini menegaskan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Temuan ini mendukung penelitian oleh Amelia dan Wulandari (2019) yang menemukan bahwa literasi keuangan berhubungan langsung dengan kemampuan pengelola UMKM dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan.

Uji Simultan

Tabel 4. Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	134.776	2	67.388	65.747	0.000
Residual	98.396	96	1.025		
Total	233.172	98			

Kombinasi dari gaya hidup yang baik dan literasi keuangan yang tinggi memberikan dampak sinergis terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Pengelola UMKM yang mengintegrasikan pengetahuan keuangan dalam kebiasaan sehari-hari cenderung dapat mengoptimalkan pengelolaan sumber daya finansial mereka. Grafik berikut menggambarkan hubungan antara gaya hidup, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan UMKM.

SIMPULAN

Dengan beberapa keterbatasan, penelitian ini telah melakukan proses ilmiah. Pertama, hanya ada dua variabel yang diteliti, yaitu literasi keuangan dan gaya hidup, meskipun ada banyak faktor lain yang memengaruhi pengelolaan keuangan. Kedua, mungkin jawaban dari kuesioner tidak sepenuhnya mencerminkan keadaan sebenarnya. Hasilnya menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kuliner di Kota Denpasar dengan nilai signifikansi uji T sebesar 0,028, sementara literasi keuangan juga berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi uji F masing-masing adalah 65.747 dan 0,000, masing-masing lebih tinggi dari F tabel 26,99, yang menunjukkan pengaruh simultan dari kedua variabel. Rekomendasi kami untuk pengusaha UMKM adalah untuk terus mengikuti perkembangan terbaru, memahami asuransi, dan membuat perencanaan keuangan yang baik. Selanjutnya, diharapkan peneliti dapat meningkatkan kualitas penelitian dengan menambahkan subjek dan variabel tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S. W., & Oktapiani, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 05(02), 50–55. <http://www.jurnal.uts.ac.id>
- Alsabiyah, T. 2019. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian (Survei Pada Mahasiswa/Mahasiswi Universitas Brawijaya Yang Menggunakan Sepatu Sneakers Merek Converse). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 70(No. 1).
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). KONSEP UMUM POPULASI DAN

- SAMPEL DALAM PENELITIAN. Kajian Islam Kontemporer, 14(1), 15–31.
- Ariadin, M., & Safitri, T. A. (2021). Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Sentra Kerajinan Kayu Di Kabupaten Dompu. *Among Makarti*, 14(1).
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92–101. <https://ojs.stiesa.ac.id>
- Brigham, Eugene F. dan J. F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- Chen, H., & Volpe, R. p. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *financial service review* 7 (2):107-128, 6.
- Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. "Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan RI." kemenkeu.go.id, 2023, www.djkn.kemenkeu.go.id/.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, Imam (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 26*, Edisi 10, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Prosiding Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS) 2019*.
- Ibrahim, I. R. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Para Pekerja Muda Di Probolinggo* (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).
- Iramani, R., & Lutfi, L. (2021). An Integrated Model of Financial Well-Being: The Role of Financial Behavior. *Accounting*, 7(3), 691–700. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.12.007>
- Jati, Hironnymus. 2017. *Pengetahuan Manajemen Bisnis, Literasi Keuangan Dan Kinerja UMK Ekonomi Kreatif di Kabupaten Flores Timur*. Seminar Nasional Riset Inovatif 2017. ISBN: 978-602-6428-11-0.
- Jati, Hironnymus, dkk. 2022. "Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Umkm Di Kecamatan Kota Lama Kota Kupang". *Glory: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi

- keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. EMAS, 2(2).
- Lakoro, Fibriyanti S. dan Sukrianto. (2021). Literasi dan Model Manajemen Keuangan UMKM Berbasis Digital pada UMKM-UMKM di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING. 5(2). 44-55. ISSN: 2548-9917
- Laksono, & Iskandar. 2018. Pengaruh Gaya Hidup Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Pembelian Helm Kbc. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT, Volume.3. No.2
- Listiyani, E., Aziz, A., & Wahyudi, W. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Generasi Milenial di PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia 1. Konferensi Riset Nasional ..., 2(1), 28–44. <https://conference.upnvj.ac.id>
- Mahdihan, A., & Hermani, A. (2019). Pengaruh Lifestyle Dan in Store Promotion Terhadap Impulse Buying (Studi Pada Konsumen Matahari Departement Store Java Mall Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 8(3), 115- 125.
- Mardianah, A., & Iramani, R. (2021). Model Hubungan Literasi, Pengalaman dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Peran Niat Berperilaku Sebagai Mediasi. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 10(2), 129–143. <https://doi.org/10.33059/jmk.v10i2.3564>
- Marti'ah, S. (2020). PENDUDUK, ANGKATAN KERJA, PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI JAWA BARAT. *Jurnal Usaha*, 7(2), 1-10.
- Masdupi, E., Sabrina, S., & Megawati, M. (2019). Literasi keuangan dan faktor demografi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 8(1), 35–47. <https://doi.org/10.24036/jkmb.10884900>